

Pelatihan Berbasis Praktik From Data to Decision: Peningkatan Literasi Data dan Kapasitas Pengambilan Keputusan Strategis Karyawan pada Perusahaan Properti dan Ritel SR Land Group

Rowiyani^{1*}, Nurul Huda², Deden Istiawan³, Atika Nurani Ambarwati⁴, Wulan Bhakti Pertiwi⁵

Kata Kunci:

Analisis Data;
Pengambilan Keputusan;
Pelatihan Berbasis Praktik;
Dashboard;
Transformasi Digital.

Keywords:

Data Analysis;
Decision Making;
Practice-Based Training;
Dashboard;
Digital Transformation

Correspondensi Author

¹Prodi Manajemen ritel, Institut
Teknologi Statistika dan Bisnis
Muhammadiyah Semarang
Email: rowiyani@itesa.ac.id

Article History

Received: 17-04-2026;
Reviewed: 28-06-2026;
Accepted: 14-07-2026;
Available Online: 20-08-2026;
Published: 29-08-2026.

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi data dan kapasitas pengambilan keputusan strategis karyawan SR Land Group (SRGroup), yaitu kelompok usaha yang bergerak di bidang pengembangan properti dan pengelolaan pusat perbelanjaan dengan unit bisnis yang tersebar di beberapa kota. Kegiatan menggunakan desain evaluasi one-group pretest-posttest yang dipadukan dengan pendekatan pelatihan berbasis praktik (experiential learning), meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, studi kasus, dan proyek akhir (capstone project). Pelatihan diikuti oleh 62 karyawan dari delapan unit bisnis dan berbagai jenjang jabatan, mulai dari staf hingga direksi, yang ditugaskan oleh manajemen dan divisi HR & GA SRGroup. Efektivitas kegiatan diukur melalui kuesioner pre-test dan post-test serta survei kepuasan berbasis Google Form yang diisi oleh 39 peserta (tingkat respons 62,9%) dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata nilai peserta dari 69,7 (pre-test) menjadi 93,2 (post-test), atau meningkat sekitar 33,7%. Tingkat kepuasan peserta terhadap keseluruhan kegiatan tergolong tinggi, dengan 87,2% peserta menyatakan puas hingga sangat puas. Peserta juga mampu menghasilkan dasbor analisis sederhana menggunakan Google Looker Studio sebagai luaran capstone project. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis praktik berpotensi meningkatkan literasi data dan kesiapan pengambilan keputusan berbasis data pada karyawan lintas divisi, meskipun desain evaluasi tanpa kelompok pembanding membatasi generalisasi hubungan sebab-akibat. Kebaruan kegiatan ini terletak pada penerapan pelatihan literasi data yang terintegrasi lintas divisi pada perusahaan properti dan ritel skala menengah-besar, segmen yang selama ini relatif jarang menjadi sasaran program pengabdian berbasis literasi data.

Abstract. This community service activity aims to improve data literacy and strategic decision-making

capacity among employees of SR Land Group (SRGroup), a business group engaged in property development and shopping-mall management with business units spread across several cities. The activity employed a one-group pretest-posttest evaluation design combined with a practice-based training approach (experiential learning), comprising interactive lectures, demonstrations, hands-on practice, case studies, and a capstone project. The training involved 62 employees from eight business units and various job levels, from staff to board of directors, assigned by SRGroup's management and HR & GA division. Effectiveness was measured through pre-test and post-test questionnaires and a Google Form-based satisfaction survey completed by 39 participants (62.9% response rate) and analyzed using descriptive quantitative statistics. Results showed an increase in the average score from 69.7 (pre-test) to 93.2 (post-test), an improvement of approximately 33.7%. Overall satisfaction was high, with 87.2% of participants reporting being satisfied to very satisfied. Participants were also able to produce simple analytical dashboards using Google Looker Studio as the capstone project output. These findings indicate that practice-based training has the potential to improve data literacy and readiness for data-driven decision-making among cross-divisional employees, although the lack of a comparison group limits causal generalization. The novelty of this activity lies in its cross-divisional, integrated data-literacy training approach implemented within a medium-to-large property and retail company, a segment rarely targeted by community-based data literacy programs.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License @2026 by Author*



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital telah mendorong perubahan paradigma dalam pengambilan keputusan bisnis, dari yang semula berbasis intuisi menjadi berbasis data (data-driven decision-making). Data tidak lagi sekadar menjadi arsip operasional, melainkan telah berkembang menjadi aset strategis yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Survei tahunan terhadap eksekutif data dan analitik pada organisasi-organisasi besar di dunia menunjukkan bahwa investasi pada data dan analitik terus menjadi prioritas korporasi utama, namun tantangan terbesar dalam mewujudkan organisasi yang benar-benar data-driven justru

bersumber dari faktor manusia dan budaya organisasi, bukan semata-mata dari sisi teknologi (Bolonin A.I., Aliyev M.M., 2024; Thomas H. Davenport Randy Bean, 2023) Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam mengolah dan menganalisis data merupakan prasyarat penting sebelum organisasi dapat memanfaatkan data secara optimal.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada mitra pengabdian, yaitu SR Land Group (SRGroup), sebuah kelompok usaha yang bergerak di bidang pengembangan properti dan pengelolaan pusat perbelanjaan (mal) dengan unit bisnis yang tersebar di berbagai kota, antara lain Queen City Mall, Kediri Mall, Lawu Plaza, Pacific Mall, Somerset, dan Wujil. SRGroup memiliki

kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas karyawannya dalam memahami dan memanfaatkan data guna mendukung pengambilan keputusan strategis lintas divisi, mulai dari divisi properti, operasional mal, keuangan, pemasaran, hingga sumber daya manusia. Berdasarkan diskusi kebutuhan (*need assessment*) yang dilakukan bersama manajemen dan divisi HR & GA SRGroup sebelum pelaksanaan pelatihan, teridentifikasi bahwa sebagian besar karyawan pada jenjang supervisor hingga manajer masih menghadapi kendala dalam mengolah data operasional mentah menjadi informasi yang bermakna serta dalam menginterpretasikan hasil analisis untuk pengambilan keputusan pada unit kerja masing-masing. Kondisi ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian oleh (Bento Gilang Ramaddan, 2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya kualitas pengelolaan data menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan pada organisasi skala menengah.

Urgensi kegiatan pengabdian ini semakin meningkat seiring dengan tuntutan dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis. Organisasi dituntut untuk mampu merespons perubahan secara cepat dan tepat melalui keputusan yang berbasis data. Beberapa hasil pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan analisis data memiliki dampak terhadap peningkatan kompetensi peserta. (Lathifah Dini Rachmawati, 2023) Menemukan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan literasi data peserta, sementara (Andayani et al., 2025) menunjukkan bahwa pendekatan *hands-on training* dapat meningkatkan pemahaman hingga lebih dari 30%. Selain itu, (Hadi et al., 2025) menegaskan bahwa penggunaan media digital seperti Google Form dalam evaluasi pelatihan mampu meningkatkan efektivitas pengukuran hasil kegiatan.

Secara teoretis, pengambilan keputusan berbasis data merupakan bagian integral dari manajemen modern. (Eminarni et al., 2025) Dinyatakan bahwa organisasi yang mengadopsi pendekatan berbasis analitik memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan organisasi yang tidak menggunakannya. Selain itu, (Bento Gilang Ramaddan, 2025) menekankan bahwa kemampuan untuk mengubah data menjadi insight dan keputusan merupakan kompetensi kunci dalam era digital. Penelitian lain yang

relevan menunjukkan bahwa penggunaan dashboard interaktif dapat meningkatkan efektivitas interpretasi data dan mempercepat proses pengambilan keputusan (Purba et al., 2025). Berbagai temuan tersebut secara konsisten menegaskan bahwa kompetensi analitik dan budaya berbasis data merupakan prasyarat penting bagi efektivitas pengambilan keputusan organisasi, meskipun sebagian besar masih berupa laporan kegiatan pengabdian yang bersifat deskriptif dan belum banyak diperkuat oleh kajian empiris berskala lebih luas sebuah kesenjangan yang coba dijumpai oleh kegiatan ini melalui penyajian bukti kuantitatif pre-test dan post-test.

Lebih lanjut, beberapa kegiatan pengabdian terbaru juga memperkuat pentingnya pendekatan integratif dalam pelatihan analisis data. (Yuniati et al., 2025) Dinyatakan bahwa kombinasi antara pemahaman konsep dan praktik langsung mampu meningkatkan keberhasilan pembelajaran secara signifikan. (Susilowati et al., 2025) Menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dalam kegiatan pengabdian mampu meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah peserta secara komprehensif. Sementara itu, (Bento Gilang Ramaddan, 2025) menekankan bahwa penggunaan studi kasus dalam pelatihan bisnis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan strategis. Penelitian lain oleh (Irfanullah et al., 2023; Simanjuntak et al., 2025) juga menunjukkan bahwa pelatihan analisis data berbasis kebutuhan organisasi mampu meningkatkan relevansi dan dampak kegiatan pengabdian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang mengintegrasikan metode ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung (*hands-on training*), studi kasus, serta proyek akhir (*capstone project*). Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara simultan pada berbagai kegiatan pengabdian sejenis. Melalui tahapan tersebut, peserta tidak hanya memahami konsep analisis data, tetapi juga diarahkan untuk mengaplikasikannya dalam konteks

nyata pekerjaan sehari-hari di masing-masing unit bisnis SRGroup.

Dengan demikian, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi data dan keterampilan peserta dalam analisis data, serta mendorong penerapan pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan strategis pada lingkup pekerjaan masing-masing. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan indikasi awal bahwa pelatihan berbasis praktik memiliki potensi pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam analisis data dan pengambilan keputusan berbasis data, yang akan diuji melalui perbandingan skor pre-test dan post-test serta survei kepuasan peserta.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan desain evaluasi one-group pretest-posttest (desain pra-eksperimen tanpa kelompok pembanding) yang dipadukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengukur perubahan pemahaman peserta, serta pendekatan deskriptif kualitatif-partisipatif untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan pelatihan. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*experiential learning*) yang digunakan mengacu pada siklus belajar pengalaman empat tahap yang diperkenalkan oleh (Jullien & Kolb, 1984), yaitu concrete experience (paparan konsep dan data riil melalui ceramah interaktif), reflective observation (diskusi dan studi kasus), abstract conceptualization (penyusunan kerangka analisis dan dashboard), serta active experimentation (penerapan pada capstone project). Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta secara signifikan (Purba et al., 2025). Kegiatan dilaksanakan melalui kerja sama dengan mitra SRGroup yang berlokasi di Queen City Mall, dengan pendekatan data-driven decision-making yang terstruktur mulai dari identifikasi masalah bisnis hingga pengambilan keputusan strategis berbasis data.

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi konseptual

melalui ceramah interaktif yang membahas pentingnya transformasi data menjadi keputusan (from data to decision). Pendekatan ini didukung oleh temuan pengabdian oleh (Hadi et al., 2025) yang menyatakan bahwa pemahaman konseptual merupakan fondasi utama sebelum peserta melakukan praktik analisis data. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan pada kerangka utama analisis data yang meliputi proses transformasi data menjadi informasi, kemudian menjadi insight, hingga akhirnya digunakan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, peserta juga diajak untuk memahami pentingnya perumusan business problem dan penentuan Key Performance Indicators (KPI) sebagai dasar analisis.

Selanjutnya, metode demonstrasi digunakan untuk memberikan pemahaman teknis terkait proses data preparation, yaitu tahap pembersihan dan penataan data agar siap dianalisis, mencakup teknik identifikasi missing value, penghapusan data duplikat, serta penyusunan struktur data yang sistematis. Hal ini diperkuat oleh studi pengabdian oleh (Kharis et al., 2024; Rowiyani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kesalahan dalam tahap persiapan data dapat menurunkan akurasi hasil analisis secara signifikan. Metode praktik langsung (*hands-on training*) menjadi inti kegiatan ini: peserta secara aktif melakukan *exploratory data analysis (EDA)* menggunakan data mentah dalam format spreadsheet, dilatih mengidentifikasi pola dan tren data melalui visualisasi sederhana (*bar chart, line chart*), serta melakukan penyaringan data (*filtering*). Penelitian oleh (Kesuma et al., 2025) menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman peserta hingga lebih dari 30% dibandingkan dengan metode ceramah semata.

Peserta selanjutnya diperkenalkan pada penggunaan alat visualisasi data, yaitu Google Looker Studio, sebagai media untuk membangun dashboard interaktif, mempelajari cara mengintegrasikan data dari berbagai sumber, menyusun visualisasi yang informatif, serta merancang dashboard yang sederhana, informatif, dan mendukung pengambilan keputusan. Studi oleh (Trisnawan, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan dashboard interaktif dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan

dalam memahami data bisnis. Metode studi kasus kemudian diterapkan untuk mengasah kemampuan peserta menginterpretasikan data menjadi insight, melalui contoh kasus analisis kinerja penjualan (identifikasi tren berdasarkan wilayah atau kategori produk) yang diarahkan menjadi rekomendasi strategi (*action plan*), selaras dengan (Putri et al., 2026) yang menyatakan bahwa studi kasus meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan. Tahapan akhir berupa capstone project mengharuskan peserta mengintegrasikan seluruh materi: menyiapkan data, membangun dashboard, melakukan analisis, serta menyusun keputusan berbasis data, sejalan dengan (Susilowati et al., 2025) yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran berbasis

proyek dalam meningkatkan kompetensi secara menyeluruh.

Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan berjumlah 62 karyawan SRGroup yang ditentukan melalui penugasan organisasi (non-probability sampling berbasis penugasan) oleh manajemen dan divisi HR & GA, sehingga seluruh peserta mengikuti pelatihan atas dasar instruksi organisasi dan bukan atas dasar kesukarelaan individu. Prosedur ini dipilih agar representasi lintas divisi dan lintas jenjang jabatan dapat tercapai secara menyeluruh. Karakteristik peserta berdasarkan unit bisnis dan jenjang jabatan disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Distribusi peserta pelatihan berdasarkan unit bisnis (n = 62)

Unit Bisnis / Divisi	n	%
Operasional Mal & Properti Ritel	16	25,8%
Pengembangan & Pemeliharaan Properti	15	24,2%
Food & Beverage / Ritel (SBP)	9	14,5%
Kuangan & Akuntansi	7	11,3%
Pemasaran, Leasing & Komunikasi	6	9,7%
SDM & Sekretariat Korporat	5	8,1%
Manajemen Puncak & Unit Lainnya (CEO/BOD, SR, Taneko)	3	4,8%
Teknologi Informasi	1	1,6%
Total	62	100,0%

Tabel 2. Distribusi peserta pelatihan berdasarkan jenjang jabatan (n = 62)

Jenjang Jabatan	n	%
Manager / Kepala Departemen	30	48,4%
Supervisor / Asisten Manajer	13	21,0%
Staf Pelaksana	8	12,9%
BOD / Direksi	6	9,7%
General Manager	5	8,1%
Total	62	100,0%

Keberagaman divisi dan jenjang jabatan tersebut menciptakan dinamika pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, serta memungkinkan terjadinya pertukaran perspektif yang konstruktif dalam memahami penerapan analisis data untuk pengambilan keputusan strategis di masing-masing unit kerja.

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan secara kuantitatif menggunakan instrumen kuesioner berbasis Google Form, yang disebarakan sebelum dan sesudah

pelatihan (pre-test dan post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta kuesioner kepuasan dengan skala Likert 1-5 untuk menilai aspek kualitas materi, metode penyampaian, relevansi pelatihan, dan manfaat yang dirasakan. Dari 62 peserta yang mengikuti pelatihan, sebanyak 39 peserta (62,9%) mengisi kuesioner evaluasi secara lengkap; angka ini menjadi basis (n) untuk seluruh analisis kuantitatif pada bagian Hasil dan Pembahasan. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian oleh (Miralda Salsyabillah, Elvina Zailanty Harahap, Ilham Anggiantoro, 2024) yang menyatakan bahwa

penggunaan survei digital mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan data evaluasi.

Data respons yang terkumpul melalui Google Form diunduh dalam format spreadsheet (Google Sheets) kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel dengan pendekatan statistik deskriptif, meliputi perhitungan rata-rata (*mean*), persentase, dan pembulatan hasil, untuk membandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test serta memetakan distribusi frekuensi jawaban kuesioner kepuasan pada setiap skala penilaian. Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan tiga kriteria, yaitu adanya peningkatan skor pemahaman peserta antara pre-test dan post-test, tingginya partisipasi dalam praktik dan capstone project, serta tingkat kepuasan peserta yang berada pada kategori baik hingga sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *From Data to Decision: Analisis Data untuk Keputusan Strategis dalam Dunia Bisnis* dilaksanakan secara interaktif dan partisipatif dengan melibatkan peserta dari berbagai divisi di SRGroup. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh partisipasi aktif peserta dan interaksi yang dinamis selama proses pelatihan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber

suasana pelatihan saat narasumber menyampaikan materi secara interaktif kepada peserta, yang mencerminkan metode ceramah dan diskusi yang digunakan dalam kegiatan.



Gambar 2. Kegiatan praktik dan diskusi peserta dalam penyusunan proyek analisis data (capstone project).

Gambar tersebut memperlihatkan keterlibatan aktif peserta dalam proses praktik langsung, termasuk diskusi kelompok dan penggunaan perangkat analisis data untuk menyelesaikan studi kasus. Pada tahap awal, narasumber menyampaikan materi secara sistematis dan komunikatif, diikuti sesi diskusi bersama peserta yang menciptakan lingkungan belajar kondusif dan partisipatif (Gambar 1). Selanjutnya, peserta terlibat aktif dalam praktik dan penyusunan capstone project melalui diskusi kelompok dan eksplorasi data secara langsung (Gambar 2), yang menunjukkan tingkat keterlibatan peserta yang tinggi.

Peningkatan Pemahaman Peserta: Perbandingan Pre-test dan Post-test

Hasil evaluasi kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang tercermin dari perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test, sebagaimana dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan rata-rata nilai pre-test dan post-test peserta pelatihan (n = 39)

Indikator		Pre-test	Post-test
Rata-rata	nilai	69,7	93,2
(skala 0-100)			
Selisih		-	23,5
peningkatan (poin)			

Gambar tersebut menunjukkan

Persentase peningkatan - $\approx 33,7\%$

Rata-rata nilai peserta meningkat dari 69,7 pada pre-test menjadi 93,2 pada post-test, atau meningkat sekitar 33,7%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi konseptual dengan praktik langsung berpotensi efektif dalam meningkatkan kapasitas peserta untuk memahami dan mengaplikasikan analisis data. Perlu dicatat bahwa evaluasi ini menggunakan desain one-group pretest-posttest tanpa kelompok pembandingan, sehingga peningkatan skor yang teramati perlu diinterpretasikan secara hati-hati dan tidak dapat sepenuhnya diatribusikan

pada intervensi pelatihan semata; faktor lain seperti efek pengulangan tes (test-retest effect) atau kematangan peserta selama periode pelatihan turut mungkin berkontribusi.

Tingkat Kepuasan Peserta

Dari aspek kepuasan peserta, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori baik hingga sangat baik (skor 4 dan 5) untuk seluruh aspek yang dinilai, sebagaimana dirangkum pada Tabel 4. Tidak ada peserta yang memberikan penilaian pada skor 1 atau 2 untuk kelima aspek tersebut.

Tabel 4. Distribusi penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan (n = 39)

Aspek Penilaian (n = 39)	Skor 3 (Cukup) n (%)	Skor 4 (Baik) n (%)	Skor 5 (Sangat Baik) n (%)
Materi yang disampaikan sesuai dengan tema workshop	3 (7,7%)	14 (35,9%)	22 (56,4%)
Penyampaian materi mudah dipahami	5 (12,8%)	20 (51,3%)	14 (35,9%)
Materi bermanfaat untuk pekerjaan sehari-hari	3 (7,7%)	20 (51,3%)	16 (41,0%)
Narasumber menyampaikan materi secara sistematis dan jelas	4 (10,3%)	17 (43,6%)	18 (46,2%)
Kepuasan terhadap keseluruhan kegiatan workshop	5 (12,8%)	10 (25,6%)	24 (61,5%)

Penilaian tertinggi diberikan pada aspek kepuasan terhadap keseluruhan kegiatan, dengan 87,2% peserta (skor 4 dan 5 gabungan) menyatakan puas hingga sangat puas. Penguasaan materi dan sistematika penyampaian oleh narasumber juga dinilai baik hingga sangat baik oleh 89,8% peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kebutuhan peserta di dunia kerja, sejalan dengan pendapat (Rowiyani, Khoerul Soleh, Arista Fitri Diana, Alfin Muslikhun, Mukhlidin, 2026; Wahyudi et al., 2023) yang menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan langkah awal yang krusial dalam

implementasi analisis data dalam organisasi.

Dari aspek keterampilan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam melakukan analisis data, khususnya pada tahap data preparation, exploratory data analysis, dan visualisasi data, yang tercermin dari keberhasilan peserta menyelesaikan capstone project. Produk yang dihasilkan berupa dashboard analisis sederhana pada Google Looker Studio memiliki keunggulan dalam hal visualisasi yang informatif, kemudahan penggunaan, serta kemampuan menyajikan data secara real-time. Namun demikian, keterbatasan masih terdapat pada tingkat kompleksitas analisis yang relatif sederhana serta ketergantungan pada kualitas

data yang digunakan.

Pembahasan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*) yang dikombinasikan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan studi kasus menunjukkan potensi untuk meningkatkan kapasitas peserta, sebagaimana tercermin dari peningkatan skor pre-test-post-test dan tingkat kepuasan yang tinggi pada Tabel 3 dan Tabel 4. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurul Huda, Deden Istiawan, Alya Masitha, 2025; Purba et al., 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, penggunaan dashboard sebagai luaran kegiatan turut mendukung temuan (Simanjuntak et al., 2025) yang menekankan pentingnya visualisasi data dalam menghasilkan insight yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Lebih lanjut, hasil kegiatan ini juga mengindikasikan bahwa penerapan konsep data-driven decision making dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi, karena peserta tidak hanya mampu memahami data, tetapi juga menginterpretasikan dan menggunakannya sebagai dasar penyusunan strategi bisnis pada unit kerja masing-masing. Hal ini memperkuat temuan (Eminarni et al., 2025) yang menyatakan bahwa organisasi yang mengadopsi pendekatan berbasis data memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan organisasi yang masih mengandalkan intuisi semata.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan capaian yang sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi, keterampilan, dan kemampuan peserta dalam mengolah data untuk pengambilan keputusan strategis pada lingkungan kerja lintas divisi di perusahaan properti dan ritel. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi menjadi model yang dapat direplikasi untuk pengembangan kapasitas sumber daya manusia berbasis data pada organisasi sejenis, dengan catatan bahwa klaim efektivitas jangka panjang memerlukan penelitian lanjutan dengan desain evaluasi yang lebih ketat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *From Data to Decision: Analisis Data untuk Keputusan Strategis dalam Dunia Bisnis* yang dilaksanakan bersama mitra SRGroup menunjukkan capaian yang sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif, rata-rata nilai peserta meningkat dari 69,7 (pre-test) menjadi 93,2 (post-test), atau sekitar 33,7%, dan 87,2% peserta menyatakan puas hingga sangat puas terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, luaran kegiatan berupa dashboard analisis sederhana pada Google Looker Studio menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam praktik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis praktik lintas divisi berpotensi efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta di perusahaan properti dan ritel. Perlu dicatat bahwa evaluasi ini menggunakan desain one-group pretest-posttest tanpa kelompok pembanding, sehingga peningkatan skor yang teramati perlu diinterpretasikan secara hati-hati dan tidak serta-merta dapat diatribusikan sepenuhnya pada intervensi pelatihan.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya adalah perlunya peningkatan durasi pelatihan agar materi dapat disampaikan secara lebih mendalam, khususnya pada aspek analisis data lanjutan dan penggunaan tools yang lebih kompleks. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan lanjutan (*mentoring*) untuk memastikan implementasi hasil pelatihan dalam lingkungan kerja peserta, serta pengembangan desain evaluasi yang lebih ketat (misalnya dengan kelompok pembanding atau pengukuran tindak lanjut/*follow-up*) untuk memperkuat validitas klaim dampak pelatihan. Disarankan pula untuk mengembangkan materi berbasis studi kasus yang lebih spesifik sesuai dengan bidang atau divisi peserta, sehingga hasil pelatihan menjadi lebih

kontekstual dan aplikatif bagi setiap unit bisnis SRGroup.

DAFTAR RUJUKAN

- Andayani, S., Sumarno, B., Marwoto, H., Adi, T., & Yusri, S. (2025). Transformasi Data Kesehatan : Pelatihan Penyusunan Dashboard Interaktif di Dinas Kesehatan Gunung Kidul. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7, 804–813.
- Bento Gilang Ramaddan, N. (2025). Peran Data Analytics Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 749–755.
- Bolonin A.I. , Aliyev M.M., I. K. M. (2024). Big Data Technologies in Financial Markets: Practical Aspects. *Первое Экономическое Издательство*, 7(5). <https://doi.org/10.18334/ecsec>.
- Eminarni, F. A., Maulidah, H., Ayu, N., & Murniati, N. (2025). Perencanaan Berbasis Data Sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan pada Satuan Pendidikan. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, 8(024).
- Hadi, S., Muhson, A., Widiastuti, W., & Prihono, E. W. (2025). Pelatihan Analisis Data untuk Peningkatan Kompetensi Alumni dalam Membangun Kemitraan Akademik. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 195–209.
- Irfanullah, A., Sinay, L. J., & Palembang, C. F. (2023). Peran Analisis Data dalam Pengembangan Dashboard Visualisasi Data PRODAMAS Pemerintah Kota Kediri. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(2), 323–330.
- Jullien, R., & Kolb, M. (1984). Hierarchical model for chemically limited cluster-cluster aggregation. *Journal of Physics A: Mathematical and General*, 17(12), L639. <https://doi.org/10.1088/0305-4470/17/12/003>
- Kesuma, M. R., Yustianingrum, A., Najwaa, N. A., Kobi, J., & Salsabila, R. (2025). Optimalisasi UMKM melalui Pemanfaatan Big Data : Digitalisasi MENATA Event Organizers untuk Transformasi Bisnis. *Dimaseta, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(1), 36–43.
- Kharis, A., Wibowo, K. P., & Yusuf, M. F. (2024). Kolaborasi Negara dan Sektor Privat dalam Peningkatan Kapasitas Pemuda melalui Pelatihan Perencanaan Acara. *Kifah, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 1–18. <https://doi.org/10.35878/kifah.v4i1.1614>
- Lathifah Dini Rachmawati, F. N. H. (2023). Implementasi Business Intelligence untuk Analisa dan Visualisasi Data Penyebab Kematian Di Indonesia Menggunakan Platform Tableau. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(1).
- Miralda Salsyabillah, Elvina Zailanty Harahap, Ilham Anggiantoro, N. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Data Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jebital: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1, 38–48.
- Nurul Huda, Deden Istiawan, Alya Masitha, A. M. (2025). Meningkatkan Keterampilan Profesional Mahasiswa: Strategi Penguatan Soft Skills untuk Sukses di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 4. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v3i4.660>
- Purba, R., Mutaqin, A., Rusli, T. S., Kaigere, D., & Wati, F. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Interaktif melalui Pemanfaatan Nearpod : Sebuah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8, 478–488.
- Putri, D. H., Wahid, F. Z., Huljannah, M., Sari, V. N., Manajemen, P. S., & Ekonomi, F. (2026). Implementasi Pengembangan karier dan Talent Management Pada UMKM D'Sruput Marapalam Padang. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 25(3).
- Rowiyani, Khoerul Soleh, Arista Fitri Diana, Alfin Muslikhun, Mukhlidin, D. F. P.

- (2026). Pendampingan Strategis dalam Penguatan Kapasitas Kelembagaan di Tingkat Daerah. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 6(3).
- Rowiyani, R., Mahiruna, A., Soleh, K., Robeth Suprayitno, M., & Maira Cahaya Putra, B. (2024). Dampak Media Sosial Shopee Terhadap Pendapatan Bisnis Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v4i1.2671>
- Simanjuntak, J., Yunarti, I., Adinda, H., Salsabila, D., & Eko, P. (2025). Membangun Dashboard Visualisasi Data Sebagai Analisis Data Kesehatan Mental Untuk Menyusun Strategi Intervensi Komunitas Mahasiswa Abstrak. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 97–108.
- Susilowati, T., Mustafa, F., Hendratni, T. W., & Santosa, M. H. (2025). Pelatihan Dan Penguatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kapasitas Umkm Menuju Pasar Internasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2554–2558.
- Thomas H. Davenport Randy Bean. (2023). Action and Inaction on Data , Analytics , and AI. *MIT SLOAN MANAGEMENT REVIEW*.
- Trisnawan, A. B. (2025). Pemanfaatan Big Data dalam Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. *Journal of Information System and Education Development*, 3(3), 39–43.
- Wahyudi, T., Nopianto, M., Rani, J., & Kurniawan, D. R. (2023). Implementasi Dashboard Monitoring Laju Pertumbuhan Penduduk di Rukun Warga 011 Pondok Kelapa Menggunakan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(2), 294–300.
- Yuniati, T., Arifa, A. B., Alika, S. D., Dewi, A. R., Ratna, H., Islami, F., Noverina, V., Larasati, A. I., Purwokerto, A. K., Di, J., No, P., Selatan, K. P., Banyumas, K., & Tengah, J. (2025). Pengembangan Dashboard Data untuk Optimalisasi Layanan dan Literasi Perpustakaan di SD Negeri 2 Berkoh Data Dashboard Development for Optimization of Library Services and Literacy at SD Negeri 2 Berkoh Telkom University , Indonesia perpustakaan sekolah da. *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 146–155.